

## HUBUNGAN PERILAKU DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIWORO SELATAN TAHUN 2023

*The Relationship Between Mothers' Behavior And Knowledge About The Danger Signs Of The Puerperium Period On The Use Of Mch Books In The Working Area Of The South Tiworo Health Center In 2023*

**Yuliana Murtini<sup>1\*</sup>, Wilda Rezki Pratiwi<sup>2\*</sup>, Asnal Bebang<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3,\*</sup> Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan ITKES Muhammadiyah Sidrap, Indonesia,  
Email Correspondention: [ninimurtini89@gmail.com](mailto:ninimurtini89@gmail.com)\*, [wildapратиwi06@gmail.com](mailto:wildapратиwi06@gmail.com), [asnalbebang8@gmail.com](mailto:asnalbebang8@gmail.com),

### ABSTRAK

*Periode masa nifas adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan seperti keadaan semula hamil, berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Masa nifas merupakan masa yang rentan bagi kelangsungan hidup ibu baru bersalin, sebagian besar kematian ibu terjadi pada masa nifas sehingga pelayanan kesehatan masa nifas berperan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku dan pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA. Metode Penelitian deskriptif analitik, rancangan cross sectional, sampel 41 orang, teknik total sampling. Penyajian data dilakukan dengan program SPSS versi 21. Hasil Penelitian ini yaitu uji statistik perilaku ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di dapatkan nilai pvalue = 0,063, di simpulkan tidak ada hubungan perilaku ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA. uji statistik pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di dapatkan nilai pvalue = 0,000, di simpulkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA.*

**Kata Kunci: Perilaku, Pengetahuan, Tanda Bahaya Masa Nifas, Pemanfaatan Buku KIA**

### ABSTRACT

*The puerperium period is the period after the placenta is born and ends when the uterine organs are like the original state of pregnancy, lasting for about 6 weeks. The postpartum period is a vulnerable period for the survival of new mothers, most maternal deaths occur during the postpartum period so that postpartum health services play an important role in efforts to reduce maternal mortality. The purpose of this study was to determine the relationship between mothers' behavior and knowledge about the danger signs of the puerperium on the use of MCH books. Descriptive analytical research methods, cross sectional design, sample of 41 people, total sampling technique. Data presentation is carried out with the SPSS program version 21. The results of this study are statistical tests of maternal behavior about the danger signs of postpartum mothers on the use of MCH books obtained a value of pvalue = 0.063, it was concluded that there was no relationship between maternal behavior about the danger signs of postpartum mothers to the use of MCH books. Statistical test of maternal knowledge about the danger signs of postpartum mothers on the use of MCH books obtained a value of pvalue = 0.000, it was concluded that there was a relationship between maternal knowledge about the danger signs of postpartum mothers to the use of MCH books.*

**Keywords: behavior, knowledge, danger signs of the puerperium, MCH book utilization**

## PENDAHULUAN

Periode nifas dimulai sekitar 2 jam setelah plasenta lahir dan berlangsung hingga sekitar 6 minggu (atau 42 hari) setelah itu. Setelah masa itu, ada fase pemulihan setelah melahirkan, dimulai setelah proses persalinan selesai hingga organ reproduksi kembali ke kondisi sebelum kehamilan (Rini & Kumala, 2016).

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kesehatan Ibu serta Anak (KIA) di Indonesia terletak pada angka Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Data dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 mengungkapkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia tercatat sekitar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang ternyata telah mencapai target MDGs 2015 yang sebelumnya ditetapkan sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, di sisi lain, angka kematian ibu masih cukup tinggi. Hasil dari SUPAS 2015 juga menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Kemenkes RI, 2016)

Kematian ibu disebabkan oleh komplikasi yang terjadi selama atau setelah masa kehamilan. WHO (2014) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kasus kematian pada ibu, sekitar 75% terjadi akibat pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, kesulitan saat proses persalinan, dan juga tindakan aborsi yang tidak aman. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Pusat Kesehatan dan Informasi Kementerian Kesehatan tahun 2014, pendarahan menjadi penyebab paling utama dalam kematian ibu selama periode 2010-2013 dengan tingkat kejadian sebesar 30.3% pada tahun 2013, diikuti oleh masalah hipertensi dengan tingkat kejadian 27.1% pada tahun yang sama. Ibu hamil yang mendapatkan perawatan medis yang sesuai dan memadai dapat mencegah kematian ibu.

Masa nifas merupakan masa yang sangat kritis bagi keselamatan ibu yang baru saja melahirkan. WHO (2014), berdasarkan hasil Studi Tindak Lanjut Kematian Ibu SP 2010, mayoritas kasus kematian ibu terjadi selama masa pasca persalinan, sehingga pelayanan kesehatan selama periode ini memiliki peran yang sangat penting dalam usaha untuk mengurangi angka kematian ibu. Untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI), pemerintah telah meluncurkan beberapa program dan inisiatif, dan salah satunya adalah program buku KIA yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1994. Program ini telah diujicobakan dan sekarang mencakup seluruh Indonesia dengan mencapai 33 provinsi. Buku KIA merupakan hasil kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dan Japan International Cooperation Agency (JICA). Buku KIA berfungsi sebagai perangkat yang sederhana namun bermanfaat dalam menyampaikan informasi, memberikan pendidikan, dan menjalin komunikasi kepada setiap ibu yang sedang mengandung. Walaupun buku KIA telah tersebar hingga 94% di berbagai daerah di Indonesia, sayangnya masih banyak ibu hamil yang belum menggunakan buku tersebut dengan optimal.

Ketidaktahuan ibu mengenai manfaat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berdampak pada kesulitan petugas kesehatan dalam membentuk perilaku yang sehat pada ibu hamil. Petugas kesehatan menghadapi kesulitan dalam mengkomunikasikan pentingnya menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur, mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan secara dini, mengonsumsi tablet penambah darah secara rutin, dan melaksanakan perawatan keseharian yang tepat. Dampak dari Ketidaktahuan ibu mengenai manfaat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat meningkatkan potensi terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) (Mayunik, 2013).

Berdasarkan survey awal, dimana jumlah populasi ibu nifas tahun 2020 berjumlah sebanyak 105 orang, tahun 2021 berjumlah sebanyak 103 orang dan tahun 2022 berjumlah sebanyak 79 orang. Dan saat peneliti melakukan wawancara pada Desember tahun 2022 kepada 10 orang ibu hamil trimester ketiga, di mana 6 ibu mengatakan belum memahami dengan baik tentang tanda bahaya pada masa nifas pada buku KIA yang mereka miliki. Sedangkan 4 orang ibu mengatakan mengetahui dengan baik tentang tanda bahaya masa nifas melalui buku KIA yang mereka miliki. Merujuk pada informasi dan fakta yang diperoleh penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Perilaku dan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat Tahun 2023.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional. Dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah "cross sectional" yaitu untuk mengetahui hubungan perilaku dan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas dalam pemantauan buku KIA. Tempat penelitian di Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 3 s.d 12 Mei 2023. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 41 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan ibu hamil trimester ketiga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tiworo Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan ibu hamil trimester ketiga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tiworo Selatan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Data yang di analisis univariat yaitu distribusi umur, tingkat pendidikan, perilaku, pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA.. Sedangkan Data yang di analisis bivariat yaitu hubungan perilaku ibu tentang tanda-tanda bahaya nifas terhadap pemanfaatan buku KIA, hubungan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya nifas terhadap pemanfaatan buku KIA

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah (n)	Persen (%)
< 20 Thn dan > 35 Thn	19	46,3
20 - 35 Thn	22	53,7
<b>Jumlah</b>	41	100

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini terbanyak di rentang usia antara 20 - 35 tahun dengan jumlah 22 orang (53,7%). Sedangkan

responden yang memiliki usia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun hanya berjumlah 19 orang (46,3%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Persen (%)
Tinggi	15	36,6
Rendah	26	63,4
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan tingkat pendidikan rendah yakni

sebanyak 26 orang (63,4%). Dan paling sedikit adalah responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 15 orang (36,6%).

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku**

Perilaku	Jumlah (n)	Persen (%)
Baik	19	46,3
Kurang	22	53,7
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini dengan perilaku kurang yakni sebanyak 22

orang (53,7%). Dan paling sedikit adalah responden dengan perilaku baik yakni sebanyak 19 orang (46,3%).

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan**

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persen (%)
Baik	20	48,8
Kurang	21	51,2
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 21 orang (51,2%). Responden

dengan pengetahuan baik sebanyak 20 orang (48,8%).

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA**

Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah (n)	Persen (%)
Baik	19	46,3
Kurang	22	53,7
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang dalam penelitian ini yakni sebanyak 22 orang

(53,7%). Dan paling sedikit adalah responden dengan pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 19 orang (46,3%).

**Tabel 6. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Tanda–Tanda Bahaya Nifas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat**

Perilaku Ibu Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	P-value
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	12	63,2	7	31,8	19	100
Kurang Baik	7	36,8	15	68,2	22	100
Jumlah	19	46,3	22	53,7	41	100

Sumber : *Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas, Ibu yang memiliki perilaku yang baik mengenai tanda-tanda bahaya nifas dan memanfaatkan buku KIA dengan Baik sebanyak 12 orang (63,2%) dan Ibu yang memiliki perilaku yang kurang mengenai tanda-tanda bahaya nifas dan kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 15

orang (68,2%). Nilai P Value di tabel yaitu 0,063 sehingga H0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan perilaku ibu tentang tanda–tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda–Tanda Bahaya Ibu Nifas Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat**

Pengetahuan Ibu Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	P-value
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	19	46,3	1	31,8	20	100
Kurang Baik	0	0,0	21	68,2	21	100
Jumlah	19	46,3	22	53,7	41	100

Sumber : *Data Primer, 2023*

Dari tabel di atas, Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda-tanda bahaya nifas dan memanfaatkan buku KIA dengan Baik sebanyak 19 orang (46,3%) dan Ibu yang memiliki pengetahuan

yang kurang mengenai tanda-tanda bahaya nifas dan kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 21 orang (51,2%). Nilai P Value di tabel yaitu 0,00 sehingga H0 ditolak, yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu

tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah

## PEMBAHASAN

Menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2007), merumuskan bahwa Perilaku mengacu pada respon atau reaksi yang diberikan oleh individu terhadap rangsangan atau stimulus dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, perilaku muncul melalui interaksi antara rangsangan eksternal dan respons yang ditunjukkan oleh organisme, yang pada akhirnya menghasilkan respons yang berupa interaksi timbal balik.

Berdasarkan hasil dari uji *chi square* nilai  $pvalue = 0,063 (> 0,05)$ , sehingga  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan perilaku ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori oleh Skinner dalam Notoatmojo (2007) tentang perilaku

Pengetahuan merujuk pada informasi mengenai proses pembelajaran. Faktor-faktor internal seperti motivasi dan eksternal seperti ketersediaan sarana informasi dan kondisi sosial budaya, memiliki pengaruh pada proses pembelajaran (Budiman, 2013).

Berdasarkan Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan neonatal Tahun 2016, tanda bahaya pada masa nifas menyebabkan sekitar 60% dari kematian ibu saat melahirkan. Oleh karena itu, peran bidan atau perawat sangat penting dalam memberikan informasi dan panduan kepada ibu agar mampu mengidentifikasi tanda-tanda bahaya selama masa nifas (Maryunik & Anik, 2009).

Pengetahuan ini memiliki dampak signifikan, karena dapat mencegah dan mengurangi potensi komplikasi selama masa nifas, serta mengurangi angka kematian ibu. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan ibu

Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat

dapat memperburuk situasi, dan meningkatkan risiko infeksi atau peradangan pada masa nifas.

Berdasarkan hasil dari uji *chi square* nilai  $pvalue = 0,000 (< 0,05)$ , sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan Erniyati (2015), yang melibatkan beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman melahirkan, dan tingkat akses informasi terhadap pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas.

Kunjungan pasca melahirkan, yang merupakan aspek penting dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak serta pencegahan komplikasi, diharapkan menjadi suatu kesadaran bagi setiap ibu dan keluarga (Achyar & Rofiqoh, 2016).

Selain pemeriksaan kesehatan ibu dan bayi, edukasi juga diberikan kepada ibu untuk meningkatkan kesejahteraannya. Di tengah pandemi COVID-19, pembatasan pelayanan kesehatan menyebabkan keluarga perlu lebih memanfaatkan alat kesehatan seperti buku KIA untuk memperoleh informasi terkait kesehatan ibu dan bayi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA yang positif memiliki dampak pada peningkatan pengetahuan yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh interaksi dan pengalaman manusia yang berkontribusi pada perkembangan pengetahuan dan perilaku yang positif. Dalam penelitian ini, terdapat 19 responden (46,3%) dari 41 ibu yang secara aktif memanfaatkan buku KIA dengan pengetahuan yang baik. Pemanfaatan buku KIA tercermin dalam kemampuan mereka untuk memahami edukasi tentang kesehatan

ibu dan perkembangan bayi, mengisi buku KIA, dan membawa buku KIA saat mendapatkan layanan kesehatan ibu dan anak (Sistiarani, Gamelia, & Sari, 2014).

Pemanfaatan buku KIA oleh ibu dimulai saat kunjungan antenatal pertama. Bidan memberikan edukasi, informasi, dan komunikasi tentang kesehatan, sehingga pada masa nifas ibu telah memiliki pengetahuan yang luas mengenai kesehatan diri dan bayinya (Khuzaiyah, Khanifah, & Chabibah, 2018).

Penelitian di Puskesmas Tiworo Selatan menunjukkan peran penting bidan dalam memfasilitasi ibu dalam memanfaatkan buku KIA, seperti pencatatan setiap kunjungan dan diskusi dengan ibu. Ini mendorong ibu untuk menggunakan buku KIA sebagai alat edukasi untuk diri mereka dan bayi

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden dengan perilaku kurang sebanyak 22 orang (53,7%). Sedangkan yang perilaku baik sebanyak 19 orang (46,3%).
2. Sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (51,2%). Sedangkan yang pengetahuan baik sebanyak 20 orang (48,8%).
3. Sebagian besar responden dengan pemanfaatan buku KIA kurang yakni sebanyak 22 orang (53,7%). Sedangkan yang pemanfaatan buku KIA baik sebanyak 19 orang (46,3%).
4. Tidak ada hubungan perilaku ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat ( $pvalue = 0,063$ ).
5. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya ibu nifas terhadap

pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Tiworo Selatan Kabupaten Muna Barat ( $pvalue = 0,000$ ).

## DAFTAR RUJUKAN

- Achyar, K., & Rofiqoh, I. (2016). Pengaruh kunjungan nifas terhadap komplikasi masa nifas di wilayah Puskesmas Sokaraja 1 kabupaten Banyumas. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(2), 59-64.
- Kemendes RI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M., & Chabibah, N. (2018). Evaluasi pencatatan & pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) oleh bidan, ibu dan keluarga. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 2(1), 22-27.
- Mayunik, A. (2013). Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum). *Trans Infomedika: Jakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. *Applied Nursing Research*.
- Rini, S., & Kumala, F. (2016). *Panduan asuhan nifas dan evidence based practice*: Deepublish.
- Sistiarani, C., Gamelia, E., & Sari, D. U. P. (2014). Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8(8), 353-358.
- WHO. (2014). Maternal Mortality. Geneva: World Health Organization.